
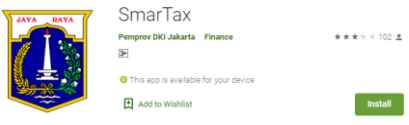
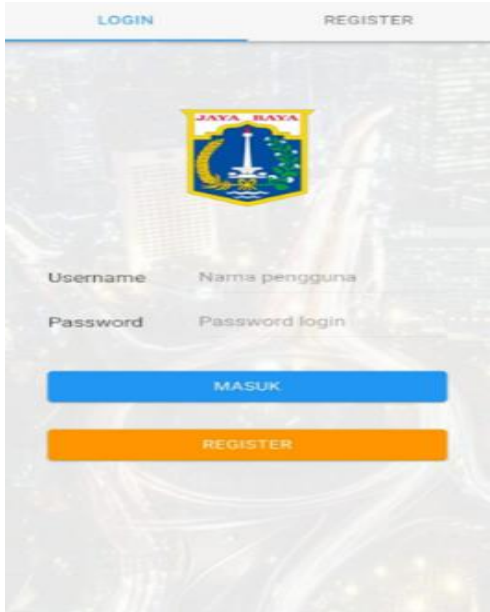

	Petunjuk Teknis	No. Dokumen : 002/JUKNIS-SA/SPD/X/2021		Total Halaman : 23
	INPUT DATA SURVEI MENGGUNAKAN APLIKASI MobileSPD	Tanggal Efektif :		Jumlah Revisi :
		Tgl. Revisi Akhir :		
Dibuat oleh:		Diperiksa oleh:	Disetujui oleh:	
Alfaris Nugroho		Riky Armansyah	Muhammad Hanief Shiddiqy	Hendy Setya Pratama
ARM Monev	RM Monev	Co. PM BL	Co. PM FL	Ghalihaji Wahada Hadipranata
BAPENDA DKI JAKARTA				Project Manager

Penggunaan	: Sebagai panduan kerja proses input data survei menggunakan aplikasi MobileSPD oleh Surveyor dan Junior Surveyor pada Sensus Pajak Daerah 2022.
Pihak terkait	: - Surveyor Atribut (SA) - Junior Surveyor Atribut (JSA)
Dokumen yang digunakan	: -

No.	Petunjuk Teknis	Pelaksana
1	Unduh aplikasi SmarTax dari Google Play Store  .  Pastikan perangkat smartpone menggunakan spesifikasi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Sistem operasi : Android Versi : 4.4 ke atas RAM : minimal 3 (tiga) GB (gigabit) ROM : minimal 32 (tigapuluh dua) GB (gigabit) 	SA/JSA
2	Masukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang telah didaftarkan  setelah itu klik  .	

3	<p>Ketentuan kaidah penulisan data dalam aplikasi untuk Atribut PBB-P2 (Bumi dan Bangunan):</p> <p>a. NOP (Nomor Objek Pajak) PBB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi dengan 18 digit angka numerik NOP. Contoh: 317204000601234567 (tanpa spasi/tanda baca). <p>b. Data Jalan objek pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama jalan ditulis menggunakan huruf kapital. - Data nama jalan diisi didahului dengan kata "JL<spasi>" (tanpa titik). Contoh: JL ABDUL MUIS, bukan JL. ABDUL MUIS atau JLN. ABDUL MUIS. <p>c. Data Blok objek pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data blok dituliskan setelah nama jalan sebelum nomor rumah/bangunan. Contoh: JL ABDUL MUIS BLOK 8 NO. 123A, bukan JALAN ABDUL MUIS NO. 123A BLOK 8, atau JALAN ABDUL MUIS BLOK 8/NO. 123A. - Data blok yang merupakan perpaduan alfabet dan angka (alfanumerik), maka penulisannya tanpa spasi. Contoh: JL ABDUL MUIS BLOK A4 NO. 8, bukan JALAN ABDUL MUIS BLOK A 4 NO. 8, atau JALAN ABDUL MUIS BLOK A4/NO.8. <p>d. Data Nomor objek pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data nomor objek pajak diisi didahului NO. dengan format "NO.<spasi>Nomor Rumah/Bangunan." Contoh: NO. 123 - Bila ada tambahan alfabet di belakang nomor rumah, maka ditambahkan di belakang nomor rumah tanpa spasi. Contoh: NO. 123A, bukan NO. 123 A, atau NO.123A <p>e. Data Kavling objek pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika pada alamat objek pajak terdapat data kavling yang perlu dan biasa dicantumkan, maka penulisannya dengan format "KAV.<spasi>Nomor Kavling (dalam huruf Romawi)." Contoh: KAV. XXI, bukan KAV. 21, atau KAV.XXI - Data kavling ditulis setelah data nomor rumah/bangunan objek pajak. <p>f. Data RT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data rukun tetangga (RT) lokasi objek pajak diisi dengan angka 3 (tiga) digit. Contoh: 234 - Bila data RT hanya berupa angka puluhan, maka data ditambahkan angka 0 (nol) di depannya. Contoh: 099 <p>g. Data RW</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data rukun warga (RW) lokasi objek pajak diisi dengan angka 2 (dua) 	
---	---	--

	<p>digit. Contoh: 15</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bila data RW hanya berupa angka satuan, maka data ditambahkan angka 0 (nol) didepannya. Contoh: 05 <p>h. Data nomor identitas (ID) subjek pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi dengan nomor identitas wajib pajak/pengelola/penanggung jawab objek pajak, dapat berupa NIK, SIM, NPWP, atau nomor Paspor. <p>i. Telepon wajib pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi dengan nomor telepon/seluler aktif wajib pajak/pengelola /penanggung jawab objek pajak. Nomor telepon/seluler diisi secara utuh lengkap dengan kode area (untuk <i>fixed-line</i>) dan tanpa spasi dan/atau tanda baca lain. Contoh telepon selular: 081234567890, bukan 0812 3456 7890, atau +6281234567890 Contoh telepon <i>fixed-line</i>: 0213865580, bukan (021)3865580, atau 021-3865580, atau +62213865580 <p>j. e-Mail wajib pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi alamat surat elektronik (surel) aktif wajib pajak/pengelola/ penanggung jawab objek pajak. <p>k. Kesesuaian di lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi kesesuaian hasil wawancara dan/atau pengamatan di lapangan dengan data pendukung, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai 2. Tidak Sesuai <p>l. Foto objek pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Foto bangunan/tanah diambil utuh dengan memperlihatkan batas kanan batas kiri dengan bangunan/tanah sebelahnya. <p>m. Status survei</p> <ul style="list-style-type: none"> - Status survei dipilih berdasarkan hasil kunjungan survei ke objek pajak, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berhasil disurvei 2. Hanya dengan pengamatan 3. Berhasil wawancara <p>n. Status data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Status data yang diisi mencerminkan keadaan sebenarnya, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil <i>update</i> 2. Pendataan baru <p>o. Foto Stiker</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lihat Petunjuk Teknis No. 001/JUKNIS-SA/SPD/X/2021 tentang 	
--	---	--

Penempelan Stiker Sensus PBB-P2.

p. Nomor Stiker

- Diisi dengan nomor stiker angka 7 digit pada Stiker Sensus yang ditempel atau difoto tanpa didahului "NS."

Contoh: **0695520** bukan **NS-0695520**, atau **NS0695520**, atau **NS.0695520**



Ketentuan kaidah penulisan data dalam aplikasi untuk **Atribut PBB-P2 (Bangunan)**:

a. NOP (Nomor Objek Pajak) PBB

- Diisi dengan 18 digit angka numerik NOP.
Contoh: 317204000601234567 (tanpa spasi/tanda baca).

b. Jenis penggunaan bangunan

- Diisi dengan informasi jenis penggunaan bangunan, pilih salah satu:
 1. Perumahan
 2. Perkantoran Swasta
 3. Pabrik
 4. Toko/Apotik/Pasar/Ruko
 5. Rumah Sakit/Klinik
 6. Olahraga/Rekreasi
 7. Hotel/Wisma/Resto
 8. Bengkel/Gudang/Pertanian
 9. Gedung Pemerintah
 10. Lain-lain
 11. Bangunan Tidak Kena Pajak
 12. Bangunan Parkir
 13. Apartemen Strata Title
 14. Rumah Susun
 15. SPBU dan sejenisnya
 16. Tempat Penampungan/Kilang Minyak, Air, Gas, dan Pipa Minyak
 17. Gedung Sekolah

	<p>18. Tower dan sejenisnya</p> <p>19. Jalan Tol dan sejenisnya</p> <p>20. Perguruan Tinggi</p> <p>21. Menara</p> <p>22. Kolam Renang</p> <p>23. Galangan Kapal/Dermaga</p> <p>24. Taman Mewah,</p> <p>25. Jalan Lingkungan yang terletak dalam satu kompleks bangunan seperti hotel, pabrik, dan emplasemennya, yang merupakan satu kesatuan dengan kompleks bangunan tersebut.</p> <p>c. Tahun bangunan dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi tahun bangunan objek pajak dibangun. <p>d. Jumlah lantai bangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jumlah lantai/tingkat bangunan. Penghitungan lantai termasuk dengan rubanah (<i>basement</i>). <p>Contoh: bangunan 13 lantai + 2 lantai rubanah = 15 lantai</p> <p>e. Kondisi bangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi kondisi bangunan objek pajak, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Sedang 4. Jelek <p>f. Jenis konstruksi bangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jenis konstruksi mayoritas bangunan, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Baja 2. Beton 3. Batu bata 4. Kayu <p>g. Jenis atap bangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jenis atap bangunan, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Decraban/Beton/Genteng Glazur 2. Genteng Beton/Aluminium 3. Genteng Biasa/Sirap 4. Asbes 5. Seng <p>h. Jenis dinding</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jenis dinding bangunan, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaca Aluminium 2. Beton 3. Batu Bata/Conblock 4. Kayu 5. Seng 	
--	--	--

	<p>i. Jenis lantai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jenis lantai bangunan, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Marmer 2. Keramik 3. Teraso 4. Ubin PC/Papan 5. Semen <p>j. Jenis langit-langit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jenis langit-langit bangunan, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Akustik/Jati 2. Triplek/Asbes Bambu 3. Tidak ada <p>k. Foto</p> <ul style="list-style-type: none"> - Foto bangunan tampak depan diambil utuh dengan memperlihatkan batas kanan batas kiri dengan bangunan. <p>l. Status data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Status data yang diisi mencerminkan keadaan sebenarnya, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil update 2. Pendataan baru <p>m. Status survei</p> <ul style="list-style-type: none"> - Status survei dipilih berdasarkan hasil kunjungan survei ke objek pajak, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berhasil disurvei 2. Hanya dengan pengamatan 3. Berhasil wawancara <p>n. Daya listrik terpasang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi total daya listrik PLN yang terpasang dalam satuan watt (W). <p>o. Kesesuaian di lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi kesesuaian hasil wawancara dan pengamatan di lapangan dengan data pendukung, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai 2. Tidak Sesuai 	
6	<p>Ketentuan kaidah penulisan data dalam aplikasi untuk Atribut Pajak Hiburan:</p> <p>a. NOPD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi dengan 13 digit angka numerik NOPD Tempat Hiburan. Contoh: 1062005030087 (tanpa spasi/tanda baca) <p>b. Alamat wajib pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi alamat pemilik/pengelola/penanggung jawab tempat hiburan seperti yang tertera pada Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin 	

	<p>Tempat Usaha (SITU) atau dokumen lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kaidah penulisan alamat mengikuti kaidah penulisan alamat di atas. <p>c. Nama wajib pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data ditulis menggunakan huruf kapital - Data diisi informasi nama wajib pajak/pengelola orang pribadi atau badan yang mengusahakan tempat hiburan seperti yang tertera pada Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU) atau dokumen lainnya. - Jika wajib pajak merupakan badan, maka penulisan nama perusahaan menggunakan format PT<spasi>NAMAPERUSAHAAN atau CV<spasi>NAMAPERUSAHAAN <p>Contoh: PT SUKAMAKMUR, bukan PT. SUKAMAKMUR</p> <p>d. RT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data rukun tetangga (RT) lokasi objek pajak diisi dengan angka 3 (tiga) digit. <p>Contoh: 234</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bila data RT hanya berupa angka puluhan, maka data ditambahkan angka 0 (nol) di depannya. <p>Contoh: 099</p> <p>e. RW</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data rukun warga (RW) lokasi objek pajak diisi dengan angka 2 (dua) digit. <p>Contoh: 15</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bila data RW hanya berupa angka satuan, maka data ditambahkan angka 0 (nol) didepannya. <p>Contoh: 05</p> <p>f. Kelurahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi menggunakan huruf kapital. - Diisi dengan nama kelurahan lokasi objek pajak. <p>g. Kecamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi menggunakan huruf kapital. - Diisi dengan nama kecamatan lokasi objek pajak. <p>h. Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi menggunakan huruf kapital. - Diisi dengan nama kota lokasi objek pajak. <p>i. Nomor telepon</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi dengan nomor telepon/seluler aktif wajib pajak/pengelola /penanggung jawab objek pajak. Nomor telepon/seluler diisi secara utuh lengkap dengan kode area (untuk <i>fixed-line</i>) dan tanpa spasi dan/atau tanda baca lain. <p>Contoh telepon seluler: 081234567890, bukan 0812 3456 7890, atau +6281234567890</p>	
--	--	--

Contoh telepon *fixed-line*: **0213865580**, bukan **(021)3865580**, atau **021-3865580**, atau **+62213865580**

j. Tipe hiburan

- Diisi informasi tipe hiburan, pilih salah satu:
 1. Diskotik/ Klub Malam/Pop Bar
 2. Spa/ Panti Pijat
 3. Permainan Ketangkasan (Billyard, Bowling)
 4. Fitness
 5. Bioskop
 6. Karaoke Family, Karaoke Eksekutif

k. Status survei

- Status survei dipilih berdasarkan hasil kunjungan survei ke objek pajak, pilih salah satu:
 1. Tidak berhasil disurvei
 2. Hanya dengan pengamatan
 3. Berhasil wawancara

l. Foto

- Foto bangunan tampak depan diambil utuh dengan memperlihatkan batas kanan batas kiri dengan bangunan.

m. Status data

- Status data yang diisi mencerminkan keadaan sebenarnya, pilih salah satu:
 1. Hasil update
 2. Pendataan baru

n. Lokasi objek

- Diisi informasi lokasi objek, pilih salah satu:
 1. Dalam Gedung
 2. Luar Gedung

o. Jumlah total pegawai

- Diisi informasi jumlah total pegawai tempat hiburan yang tercatat pada data HRD/manajemen.

p. Rata-rata jumlah room terisi weekend

- Diisi informasi rata-rata jumlah room yang terisi saat akhir pekan/*weekend*, yaitu hari Jumat, Sabtu, dan Minggu.
- Pertanyaan ini hanya muncul jika tipe hiburan dipilih: Karaoke Family dan Karaoke Eksekutif.

q. Rata-rata jumlah room terisi weekdays

- Diisi informasi rata-rata jumlah room yang terisi saat hari kerja/*weekdays*, yaitu hari Senin sampai Kamis.
- Pertanyaan ini hanya muncul jika tipe hiburan dipilih: Karaoke Family dan Karaoke Eksekutif.

r. Rata-rata durasi sewa/room weekend

	<ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi rata-rata durasi sewa per room saat saat akhir pekan/<i>weekend</i>, yaitu hari Jumat, Sabtu, dan Minggu. - Pertanyaan ini hanya muncul jika tipe hiburan dipilih: Karaoke Family dan Karaoke Eksekutif. <p>s. Rata-rata durasi sewa/room weekdays</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi rata-rata durasi sewa per room saat saat hari kerja/<i>weekdays</i>, yaitu hari Senin sampai Kamis. - Pertanyaan ini hanya muncul jika tipe hiburan dipilih: Karaoke Family dan Karaoke Eksekutif. <p>t. Nama makanan favorit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi nama makanan favorit di tempat hiburan. - Pertanyaan ini hanya muncul jika tipe hiburan dipilih: Karaoke Family, Karaoke Eksekutif, Billyard, atau Bowling. <p>u. Harga makanan favorit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi harga makanan favorit di tempat hiburan. - Pertanyaan ini hanya muncul jika tipe hiburan dipilih: Karaoke Family, Karaoke Eksekutif, Billyard, atau Bowling. <p>v. Nama minuman favorit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi nama minuman favorit di tempat hiburan. - Pertanyaan ini hanya muncul jika tipe hiburan dipilih: Karaoke Family, Karaoke Eksekutif, Billyard, atau Bowling. <p>w. Harga minuman favorit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi nama minuman favorit di tempat hiburan. - Pertanyaan ini hanya muncul jika tipe hiburan dipilih: Karaoke Family, Karaoke Eksekutif, Billyard, atau Bowling. <p>x. Jumlah meja bilyard</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jumlah meja bilyard. - Pertanyaan ini hanya muncul jika tipe hiburan dipilih: Billyard. <p>y. Harga sewa meja bilyard/jam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi harga sewa per meja bilyard per jam. - Pertanyaan ini hanya muncul jika tipe hiburan dipilih: Billyard. <p>z. Jumlah line bowling</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jumlah line bowling. - Pertanyaan ini hanya muncul jika tipe hiburan dipilih: Bowling. <p>aa. Harga sewa per line bowling per jam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi harga sewa per line bowling per jam. - Pertanyaan ini hanya muncul pada tipe hiburan dipilih: Bowling. 	
	<p>Ketentuan kaidah penulisan data dalam aplikasi untuk Atribut Pajak Hotel:</p> <p>a. NOPD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi dengan 10 digit angka numerik NOPD Hotel. Contoh: 1062005030087 (tanpa spasi/tanda baca) <p>b. Nama Hotel</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi nama objek pajak (nama hotel) seperti yang tertera pada Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU) atau dokumen lainnya. <p>c. Alamat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi alamat objek pajak (alamat hotel) seperti yang tertera pada Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU) atau dokumen lainnya. Kaidah penulisan alamat mengikuti kaidah penulisan alamat di atas. <p>d. RT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data rukun tetangga (RT) lokasi objek pajak diisi dengan angka 3 (tiga) digit. Contoh: 234 - Bila data RT hanya angka puluhan, maka data ditambahkan angka 0 (nol) di depannya. Contoh: 099 <p>e. RW</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data rukun warga (RW) lokasi objek pajak diisi dengan angka 2 (dua) digit. Contoh: 15 - Bila data RW hanya angka satuan, maka data ditambahkan angka 0 (nol) didepannya. Contoh: 05 <p>f. Kelurahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi menggunakan huruf kapital. - Diisi dengan nama kelurahan lokasi objek pajak. <p>g. Kecamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi menggunakan huruf kapital. - Diisi dengan nama kecamatan lokasi objek pajak. <p>h. Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi menggunakan huruf kapital. - Diisi dengan nama kota lokasi objek pajak. <p>i. Nomor telepon</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi dengan nomor telepon/seluler aktif wajib pajak/pengelola /penanggung jawab objek pajak. Nomor telepon/seluler diisi secara utuh lengkap dengan kode area (untuk <i>fixed-line</i>) dan tanpa spasi dan/atau tanda baca lain. Contoh telepon seluler: 081234567890, bukan 0812-3456-7890, atau +6281234567890 Contoh telepon fixed-line: 0213865580, bukan (021)3865580, atau 021-3865580, atau +62213865580 <p>j. Parkir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi ketersediaan parkir, pilih salah satu: 	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia 2. Tidak tersedia <p>k. Klasifikasi Hotel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi klasifikasi hotel, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bintang Lima Berlian 2. Bintang Lima 3. Bintang Empat 4. Bintang Tiga 5. Bintang Dua 6. Bintang Satu 7. Melati Tiga 8. Melati Dua 9. Melati Satu 10. Rumah Kost 11. Guest House 12. Lainnya <p>l. Fasilitas Hotel (dalam 1 manajemen)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi fasilitas hotel yang dikelola oleh manajemen hotel, bisa pilih lebih dari satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Persewaan Kamar 2. Persewaan Ruang Rapat 3. Persewaan Tempat Acara/Resepsi 4. Fitness Center 5. Restoran 6. Kolam Renang 7. Lapangan Tenis 8. Karaoke 9. Diskotik 10. Pub/Bar/Café/Lounge 11. Spa 12. Lainnya <p>m. Status Survei</p> <ul style="list-style-type: none"> - Status survei dipilih berdasarkan hasil kunjungan survei ke objek pajak, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berhasil disurvei 2. Hanya dengan pengamatan 3. Berhasil wawancara <p>n. Foto</p> <ul style="list-style-type: none"> - Foto bangunan tampak depan diambil utuh dengan memperlihatkan batas kanan batas kiri dengan bangunan. <p>o. Okupansi Hari Ramai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi persentase keterisian kamar saat ramai (<i>peak season</i>) 	
--	---	--

	<p>dalam persen (%).</p> <p>p. Okupansi Hari Biasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi persentase keterisian kamar saat tidak ramai (<i>off season</i>) dalam persen (%). <p>q. Status Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Status data yang diisi mencerminkan keadaan sebenarnya, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil update 2. Pendataan baru <p>r. Ketersediaan Mesin EDC</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi ketersediaan mesin <i>Electronic Data Capture</i> (EDC) sebagai alat penerima pembayaran jasa hotel, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia 2. Tidak Tersedia 	
	<p>Ketentuan kaidah penulisan data dalam aplikasi untuk Atribut Pajak Restoran:</p> <p>a. NOPD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi dengan 13 digit angka numerik NOPD Restoran. Contoh: 1062005030087 (tanpa spasi/tanda baca) <p>b. Alamat Wajib Pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi alamat wajib pajak (alamat restoran) seperti yang tertera pada Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU) atau dokumen lainnya. Kaidah penulisan alamat mengikuti kaidah penulisan alamat di atas. <p>c. Nama Wajib Pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi nama objek pajak (nama restoran) seperti yang tertera pada Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU) atau dokumen lainnya. <p>d. RT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data rukun tetangga (RT) lokasi objek pajak diisi dengan angka 3 (tiga) digit. Contoh: 234 - Bila data RT hanya berupa angka puluhan, maka data ditambahkan angka 0 (nol) di depannya. Contoh: 099 <p>e. RW</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data rukun warga (RW) lokasi objek pajak diisi dengan angka 2 (dua) digit. Contoh: 15 - Bila data RW hanya berupa angka satuan, maka data ditambahkan angka 0 (nol) didepannya. Contoh: 05 	

	<p>f. Kelurahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi menggunakan huruf kapital. - Diisi dengan nama kelurahan lokasi objek pajak. <p>g. Kecamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi menggunakan huruf kapital. - Diisi dengan nama kecamatan lokasi objek pajak. <p>h. Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi menggunakan huruf kapital. - Diisi dengan nama kota lokasi objek pajak. <p>i. Nomor telepon</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi dengan nomor telepon/seluler aktif wajib pajak/pengelola /penanggung jawab objek pajak. - Nomor telepon/seluler diisi secara utuh lengkap dengan kode area (untuk fixed-line) dan tanpa spasi dan/atau tanda baca lain. Contoh telepon seluler: 081234567890, bukan 0812 3456 7890, atau +6281234567890 - Contoh telepon fixed-line: 0213865580, bukan (021)3865580, atau 021-3865580, atau +62213865580 <p>j. Parkir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi ketersediaan parkir, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia 2. Tidak tersedia <p>k. Jumlah Kursi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jumlah kursi untuk pelanggan restoran. - Pertanyaan ini akan muncul pada semua jenis usaha restoran, kecuali: Catering. <p>l. Foto</p> <ul style="list-style-type: none"> - Foto bangunan tampak depan diambil utuh dengan memperlihatkan batas kanan batas kiri dengan bangunan. <p>m. Letak Restoran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi dengan informasi letak restoran, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Outdoor (berdiri sendiri) 2. Indoor (di dalam gedung/mall/perkantoran) <p>n. Jenis Usaha Restoran</p> <p>Diisi informasi jenis usaha restoran, pilih salah satu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah makan/Restoran 2. Kantin/Pujasera 3. Foodcourt 4. Fast Food/Makanan Cepat Saji 5. Catering 6. Café/Bar/Lounge <p>o. Jenis Masakan</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jenis masakan yang disajikan, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Chinese Food 2. Indonesian Food 3. Western Food 4. Middle-East Food 5. Korean Food 6. Japanese Food p. Jumlah lantai <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jumlah lantai/tingkat bangunan. Penghitungan lantai termasuk dengan rubanah (basement). Contoh: bangunan 13 lantai + 2 lantai rubanah = 15 lantai q. Ketersediaan Service Charge <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi pembebanan <i>Service Charge</i> kepada pelanggan, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia 2. Tidak Tersedia r. Sistem pembayaran <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi sistem penerimaan pembayaran, bisa pilih lebih dari satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tapping 2. Debit 3. Credit 4. Cash s. Sistem Monitoring Transaksi <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi sistem monitoring transaksi, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Online 2. Offline t. Alat Transaksi Utama <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi alat transaksi utama, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Cash Register 2. POS 3. Manual u. Sistem Penjualan <ul style="list-style-type: none"> - Berisi informasi sistem penjualan makanan, bisa pilih lebih dari satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dine In 2. Take Away 3. Manual v. Status Survei <ul style="list-style-type: none"> - Status survei dipilih berdasarkan hasil kunjungan survei ke objek pajak, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berhasil disurvei 2. Hanya dengan pengamatan 	
--	--	--

	<p>3. Berhasil wawancara</p> <p>w. Jumlah Meja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jumlah meja untuk makan di tempat. - Pertanyaan ini akan muncul pada semua jenis usaha restoran, kecuali: Catering. <p>x. Jumlah Pegawai Total</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jumlah total pegawai tempat hiburan yang tercatat pada data HRD/manajemen <p>y. Harga Makanan Favorit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi harga makanan favorit di restoran. <p>z. Harga Minuman Favorit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi harga minuman favorit di restoran. <p>aa. Ketersediaan Mesin EDC</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi ketersediaan mesin <i>Electronic Data Capture</i> (EDC) sebagai alat penerima pembayaran restoran, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia 2. Tidak Tersedia <p>bb. Terdapat DJ Performance</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi ketersediaan penampilan hiburan <i>Disc Jockey</i> (DJ), pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia 2. Tidak Tersedia <p>cc. Menjual Minuman Beralkohol</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi penjualan minuman beralkohol, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak <p>dd. Status Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Status data yang diisi mencerminkan keadaan sebenarnya, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil update 2. Pendataan baru 	
	<p>Ketentuan kaidah penulisan data dalam aplikasi untuk Atribut Pajak Parkir:</p> <p>a. NOPD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi dengan 13 digit angka numerik NOPD Parkir. Contoh: 1062005030087 (tanpa spasi/tanda baca) <p>b. Alamat Wajib Pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi alamat wajib pajak (alamat lokasi parkir) seperti yang tertera pada Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU), atau dokumen lainnya. Kaidah penulisan alamat mengikuti kaidah penulisan alamat di atas. <p>c. Nama Wajib Pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi nama objek pajak (nama parkir) seperti yang tertera 	

pada Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU), atau dokumen lainnya.

d. RT

- Data rukun tetangga (RT) lokasi objek pajak diisi dengan angka 3 (tiga) digit.

Contoh: 234

- Bila data RT hanya berupa angka puluhan, maka data ditambahkan angka 0 (nol) di depannya.

Contoh: 099

e. RW

- Data rukun warga (RW) lokasi objek pajak diisi dengan angka 2 (dua) digit.

Contoh: 15

- Bila data RW hanya berupa angka satuan, maka data ditambahkan angka 0 (nol) didepannya.

Contoh: 05

f. Kelurahan

- Diisi menggunakan huruf kapital.
- Diisi dengan nama kelurahan lokasi objek pajak.

g. Kecamatan

- Diisi menggunakan huruf kapital.
- Diisi dengan nama kecamatan lokasi objek pajak.

h. Kota

- Diisi menggunakan huruf kapital.
- Diisi dengan nama kota lokasi objek pajak.

i. Nomor telepon

- Diisi dengan nomor telepon/seluler aktif wajib pajak/pengelola /penanggung jawab objek pajak.
- Nomor telepon/seluler diisi secara utuh lengkap dengan kode area (untuk *fixed-line*) dan tanpa spasi dan/atau tanda baca lain.

Contoh telepon seluler: 081234567890, bukan ~~0812-3456-7890~~, atau ~~+6281234567890~~

Contoh telepon *fixed-line*: 0213865580, bukan ~~(021)3865580~~, atau ~~021-3865580~~, atau ~~+62213865580~~

j. Kapasitas Mobil/Marka Mobil

- Diisi informasi jumlah satuan ruang parkir (SRP) mobil yang tersedia.

k. Kapasitas Motor/Marka Motor

- Diisi informasi jumlah satuan ruang parkir (SRP) motor yang tersedia.

l. Foto

- Foto gerbang (*gate*) parkir tampak depan diambil utuh dengan memperlihatkan tarif parkir.

m. Status Survei

	<ul style="list-style-type: none"> - Status survei dipilih berdasarkan hasil kunjungan survei ke objek pajak, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berhasil disurvei 2. Hanya dengan pengamatan 3. Berhasil wawancara n. Jumlah Pegawai Total <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jumlah total pegawai parkir yang tercatat pada data HRD/manajemen. o. Alat Transaksi Utama <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi alat transaksi utama yang digunakan, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer 2. Manual p. Parkir Langganan <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi ketersediaan parkir langganan/member, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia 2. Tidak Tersedia q. Kapasitas Mobil Member <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jumlah kapasitas parkir mobil untuk member. - Pertanyaan ini hanya muncul jika Parkir Langganan dipilih: Tersedia. r. Kapasitas Motor Member <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jumlah kapasitas parkir motor untuk member. - Pertanyaan ini hanya muncul jika Parkir Langganan dipilih: Tersedia s. Status Data <ul style="list-style-type: none"> - Status data yang diisi mencerminkan keadaan sebenarnya, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil update 2. Pendataan baru t. Jumlah Mobil non-Member yang masuk/hari <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jumlah mobil non member yang masuk per hari. u. Jumlah Motor non-Member yang masuk/hari <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jumlah motor non member yang masuk per hari. v. Jumlah Mobil Member yang masuk/hari <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jumlah mobil member yang masuk per hari. w. Jumlah Motor Member yang masuk/hari <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jumlah motor member yang masuk per hari. 	
	<p>Ketentuan kaidah penulisan data dalam aplikasi untuk Pajak Air Tanah (PAT):</p> <p>a. NOPD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi dengan 13 digit angka numerik NOPD Pajak Air Tanah. Contoh: 1062005030087 (tanpa spasi/tanda baca) <p>b. Nama Wajib Pajak</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi nama wajib pajak/pengelola/penanggung jawab pengambilan atau pemanfaatan air tanah. <p>c. Alamat Wajib Pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi alamat wajib pajak/pengelola/penanggung jawab pengambilan atau pemanfaatan air tanah. Kaidah penulisan alamat mengikuti kaidah penulisan alamat di atas. <p>d. Nomor VAK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi nomok VAK. <p>e. Alamat Objek Pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi alamat objek pajak pengambilan atau pemanfaatan air tanah. - Kaidah penulisan alamat mengikuti kaidah penulisan alamat di atas. <p>f. RT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data rukun tetangga (RT) lokasi objek pajak diisi dengan angka 3 (tiga) digit. Contoh: 234 - Bila data RT hanya berupa angka puluhan, maka data ditambahkan angka 0 (nol) di depannya. Contoh: 099 <p>g. RW</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data rukun warga (RW) lokasi objek pajak diisi dengan angka 2 (dua) digit. Contoh: 15 - Bila data RW hanya berupa angka satuan, maka data ditambahkan angka 0 (nol) didepannya. Contoh: 05 <p>h. Kode Golongan Usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi golongan jenis usaha pengambilan atau pemanfaatan air tanah, pilih salah satu: <ul style="list-style-type: none"> 1.a. Institut/Perguruan/Lembaga Kursus 1.b. Kantor Pengacara 1.c. Lembaga Swasta Non Komersial 1.d. Rumah Tangga Mewah dengan Sumur Bor 1.e. Non Niaga Lainnya 2.a. Usaha kecil yang berada dalam rumah tangga 2.b. Usaha kecil/losmen 2.c. Rumah makan/restoran kecil 2.d. Rumah sakit swasta/poliklinik/laboratorium/praktik dokter 2.e. Hotel melati/non bintang 2.f. Niaga kecil lainnya 3.a. Perikanan 3.b. Peternakan 3.c. Hotel Bintang 1/2/3 	
--	--	--

	<p>3.d. Rusun sederhana</p> <p>3.e. Industri kecil dan menengah lainnya</p> <p>4.a. Hotel bintang 4/5</p> <p>4.b. Apartemen</p> <p>4.c. Steambath dan salon</p> <p>4.d. Bank</p> <p>4.e. Night club/bar/café/restoran besar</p> <p>4.f. Bengkel besar/service station</p> <p>4.g. Perusahaan terbatas/BUMN/BUMD</p> <p>4.h. Real estate</p> <p>4.i. Niaga besar lainnya</p> <p>5.a. Pabrik es</p> <p>5.b. Pabrik makanan/minuman</p> <p>5.c. Pabrik kimia/obat-obatan/kosmetik</p> <p>5.d. Gudang pendingin</p> <p>5.e. Pabrik tekstil dan produk tekstil</p> <p>5.f. Pabrik baja</p> <p>5.g. Industri besar lainnya</p> <p>i. NPWPD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah. <p>j. Foto</p> <ul style="list-style-type: none"> - Foto titik sumur pengambilan atau pemanfaatan air tanah. <p>k. Status survei</p> <ul style="list-style-type: none"> - Status survei dipilih berdasarkan hasil kunjungan survei ke objek pajak, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berhasil disurvei 2. Hanya dengan pengamatan 3. Berhasil wawancara <p>l. Kondisi objek pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi kondisi objek pajak, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Temuan baru 2. Pembaruan 3. Sama dengan existing <p>m. Status sumur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi status sumur pengambilan atau pemanfaatan air tanah, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif 2. Tidak aktif <p>n. REG</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi nomor registrasi objek pajak. <p>o. Jenis sumur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jenis sumur pengambilan atau pemanfaatan air tanah, 	
--	--	--

	<p>pilih satu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pantek 2. Bor 3. Dewatering <p>p. Sumber air</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi sumber air yang digunakan, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Air tanah 2. Pipa 3. Lainnya <p>q. Jenis usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jenis usaha pengambil atau pemanfaat air tanah, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Institut/Perguruan/Lembaga Kursus 2. Kantor Pengacara 3. Lembaga Swasta Non Komersial 4. Rumah Tangga Mewah dengan Sumur Bor 5. Non Niaga Lainnya 6. Usaha kecil yang berada dalam rumah tangga 7. Usaha kecil/losmen 8. Rumah makan/restoran kecil 9. Rumah sakit swasta/poliklinik/laboratorium/praktik dokter 10. Hotel melati/non bintang 11. Niaga kecil lainnya 12. Perikanan 13. Peternakan 14. Hotel bintang 1/2/3 15. Rusun sederhana 16. Industri kecil dan menengah lainnya 17. Hotel bintang 4/5 18. Apartemen 19. Steambath dan salon 20. Bank 21. Night club/bar/cafe/restoran besar 22. Bengkel besar/service station 23. Perusahaan terbatas/BUMN/BUMD 24. Real estate 25. Niaga besar lainnya 26. Pabrik es 27. Pabrik makanan/minuman 28. Pabrik kimia/obat-obatan/kosmetik 29. Gudang pendingin 30. Pabrik tekstil dan produk tekstil 	
--	--	--

	<p>31. Pabrik baja</p> <p>32. Industri besar lainnya</p> <p>r. Foto objek pengguna</p> <ul style="list-style-type: none"> - Foto bangunan pengambil atau pemanfaat air tanah tampak depan diambil utuh. <p>s. Penggunaan air PAM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jika di lokasi objek pajak juga menggunakan air yang disalurkan dari Aetra atau Palyja, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak <p>t. Status Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Status data yang diisi mencerminkan keadaan sebenarnya, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil update 2. Pendataan baru. 	
7	<p>Ketentuan kaidah penulisan data dalam aplikasi untuk Atribut Pajak Reklame:</p> <p>a. NOPD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi dengan 13 digit angka numerik NOPD Parkir. Contoh: 1062005030087 (tanpa spasi/tanda baca) <p>b. Nama jalan objek pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi nama jalan lokasi objek pajak reklame berada. - Kaidah penulisan nama jalan mengikuti kaidah penulisan alamat di atas. <p>c. Kelurahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi menggunakan huruf kapital. - Diisi dengan nama kelurahan lokasi objek pajak. <p>d. Kecamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi menggunakan huruf kapital. - Diisi dengan nama kecamatan lokasi objek pajak. <p>e. Wilayah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi kode wilayah objek pajak reklame berada. <p>f. Kondisi eksisting</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi kondisi eksisting reklame saat survei, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tayangan reklame masih ada 2. Konstruksi ada, tetapi tayangan tidak ada 3. Reklame baru <p>g. Lokasi reklame</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi lokasi reklame berada, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Indoor 2. Outdoor <p>h. Lokasi reklame</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi letak reklame berada berkaitan dengan lokasi reklame. - Jika lokasi reklame dipilih: Indoor, maka pilihan hanya akan muncul: Di Dalam Gedung. - Jika lokasi reklame dipilih: Outdoor, maka pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Di Halaman 2. Menempel di Gedung 3. Di Atas Gedung i. Jenis reklame <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi jenis reklame yang terpasang, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. LED 2. Papan 3. Neonsign 4. Pylon 5. Single pole j. Foto muka pertama <ul style="list-style-type: none"> - Foto muka pertama reklame diambil utuh. k. Status Survei <ul style="list-style-type: none"> - Status survei dipilih berdasarkan hasil kunjungan survei ke objek pajak, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berhasil disurvei 2. Hanya dengan pengamatan 3. Berhasil wawancara l. Kepemilikan lahan <ul style="list-style-type: none"> - Diisi informasi kepemilikan lahan lokasi reklame berada, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemda 2. Non Pemda m. Foto muka ke dua <ul style="list-style-type: none"> - Foto muka pertama reklame diambil utuh. n. Status data <ul style="list-style-type: none"> - Status data yang diisi mencerminkan keadaan sebenarnya, pilih salah satu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil update 2. Pendataan baru. 	
--	---	--